

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA MEMILIH PENDIDIKAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA

Selviani<sup>1</sup>, Hosizah<sup>1</sup>

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Esa Unggul Jakarta 2017  
hozisah@esaunggul.ac.id

### ABSTRACT

*The Health Information Management (HIM) education at Esa Unggul University Jakarta has been established since 1989 for associate degree and 2006 for applied baccalarett degree. The growth of students enrolled is not significantly. Our goals to analyze factors influence participants' decision to enroll in HIM education at Esa Unggul University. This descriptive analytic research with cross-sectional study design. The research population was 265 with a sample size of 73. The data were collected using questionnaires and univariate and bivariate data analysis with multiple linear regression. The results showed that partially social and personal factors significantly influence the selection of MIK education with p value or p-value of social factor = 0,024 < 0,05 and personal factor 0,008 < 0,05. Cultural factors did not significantly influence the selection of HIM education with p value = 0.237 > 0.05. Simultaneously cultural, social and personal factors significantly influence the selection of MIK education by 11.2%.*

**Keywords:** Cultural, Social, Personal factors, Health Information Management, Esa Unggul University

### ABSTRAK

Pendidikan Manajemen Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul dimulai sejak tahun 1989 untuk program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) dan tahun 2006 program studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan (MIK). Sampai saat ini pertumbuhan para peminat program pendidikan MIK belum signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul. Penelitian deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi penelitian sebanyak 265 dengan besar sampel 73. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan analisis data secara univariat dan bivariat dengan uji regresi linier ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor sosial dan pribadi secara signifikan berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan MIK dengan nilai p atau p-value faktor sosial=0,024<0,05 dan faktor pribadi 0,008<0,05. Faktor budaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan pendidikan MIK dengan nilai p=0,237>0,05. Secara simultan faktor budaya, sosial dan pribadi secara signifikan berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan MIK sebesar 11,2%.

**Kata Kunci :** Faktor budaya, Sosial, Pribadi, Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul

### 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permenpan RB No.30 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Perkam Medis dan Angka Kreditnya, dijelaskan tentang kebutuhan Perkam Medis pada sarana pelayanan kesehatan di lingkungan Rumah

Sakit Umum terdiri Perkam Medis Terampil pada Rumah Sakit kelas A= 70, B= 45, C= 30, D= 15 dan Perkam Medis Ahli pada Rumah Sakit kelas A= 20, B= 10, C= 6, D= 4. Jumlah Rumah Sakit Umum 1.949 yang ada di Indonesia tahun 2015, maka dibutuhkan

311.840 Perekam Medis Terampil dan 77.960 tenaga Perekam Medis Ahli. Untuk di lingkungan Puskesmas dibutuhkan 5 Perekam Medis Terampil dan 2 Perekam Medis Ahli, dengan jumlah Puskesmas 9.754 yang ada di Indonesia pada tahun 2015 maka dibutuhkan 48.770 Perekam Medis Terampil dan 19.508 Perekam Medis Ahli.

Meskipun Program Studi D3 RMIK dan D4 MIK di Universitas Esa Unggul sudah cukup lama, namun minat masyarakat untuk memilih Program Studi tersebut dirasakan belum optimal. Rasio mahasiswa yang mendaftar dibandingkan daya tampung yang tersedia masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari data mahasiswa 3 tahun terakhir. Jumlah mahasiswa program studi D3 RMIK dari tahun 2014 ke 2015 hanya mengalami kenaikan 3%, tahun 2015 ke 2016 kenaikan 1%. Jumlah mahasiswa program studi D4 MIK dari tahun 2014 ke 2015 hanya mengalami kenaikan 9%, tahun 2015 ke 2016 kenaikan 16%.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Pendidikan Manajemen Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul Jakarta"

### **Pemilihan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemilihan berasal dari kata memilih yang berarti menentukan (mengambil dan sebagainya) sesuatu yang dianggap sesuai dengan kesukaan (selera dan sebagainya), dalam kata lain memilih berarti pengambilan atau menentukan keputusan terhadap sesuatu. Sedangkan pemilihan adalah proses, cara, perbuatan memilih.

Menurut Prasetijo dan John, 2003 Pengambilan keputusan adalah suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih alternatif. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada.

### **Pendidikan MIK**

Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) adalah praktek memperoleh, menganalisis, dan melindungi informasi medis digital dan tradisional yang sangat penting untuk memberikan kualitas perawatan pasien. Profesional HIM berdedikasi untuk

manajemen yang efektif dari informasi kesehatan dan data pasien yang diperlukan untuk memberikan perawatan yang berkualitas dan peduli kepada masyarakat. Profesional HIM yang sangat terlatih dalam aplikasi teknologi manajemen informasi terbaru dan memahami alur kerja dalam organisasi penyedia layanan kesehatan. Mereka sangat penting untuk pengelolaan operasional harian informasi kesehatan dan catatan kesehatan elektronik (AHIMA, 2017).

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

Menurut Setiadi (2013), pada dasarnya keputusan dipengaruhi oleh berbagai variabel baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung. Secara lebih luas dijelaskan bahwa ada tiga faktor penentu utama yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan konsumen yakni:

1. Faktor budaya yang terdiri dari budaya, sub budaya dan kelas social
2. Faktor sosial yang terdiri dari kelompok acuan, keluarga, peran dan status
3. Faktor pribadi yang terdiri dari usia dan pengalaman, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup dan kepribadian.

### **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini 265 dengan besar sampel 73 diambil secara proporsional 54 mahasiswa D3 RMIK, 13 mahasiswa D4 MIK dan 6 mahasiswa S1 MIK. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji regresi linier ganda.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Jawaban Mahasiswa D3 RMIK dari Pernyataan Pemilihan MIK**

Pemilihan Pendidikan MIK D-III RMIK	SS	S	KS	TS	STS
Masa depan	29	22	2	1	0
Informasi dari teman	15	34	5	0	0
Informasi dari website	17	27	8	2	0
Informasi siswa/alumni	8	26	13	4	2
Evaluasi & Pertimbangan	16	25	10	2	1
Prodi sesuai harapan	16	30	7	1	0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 6 butir pernyataan pemilihan pendidikan MIK, mahasiswa D3 RMIK dominan setuju pada pernyataan melakukan pencarian informasi melalui teman dan keluarga. Mahasiswa D3 RMIK dominan kurang setuju pada pernyataan melakukan pencarian informasi melalui siswa/alumni.

**Tabel 2 Jawaban Mahasiswa D4/S1 MIK dari Pernyataan Pemilihan Pendidikan MIK**

Pemilihan Pendidikan MIK D4/S1 MIK	SS	S	KS	TS	STS
Masa depan	14	4	1	0	0
Informasi dari teman	4	11	4	0	0
Informasi dari website	6	7	2	4	0
Informasi siswa/alumni	1	7	6	4	1
Evaluasi & Pertimbangan	4	11	4	0	0
Prodi sesuai harapan	8	9	1	0	1

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 6 butir pernyataan pemilihan pendidikan MIK, mahasiswa D4/S1 MIK dominan sangat setuju pada pernyataan membutuhkan lanjutan pendidikan MIK untuk masa depan/pengembangan karir. Mahasiswa D4/S1 MIK dominan kurang setuju pada pernyataan melakukan pencarian informasi melalui siswa/ alumni.

**Tabel 3 Jawaban Mahasiswa D3 RMIK dari Pernyataan Faktor Budaya**

Faktor Budaya	SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan sekitar	1	7	21	15	10
Kesesuaian Kelas Sosial	8	17	10	19	0
Perkembangan Kebudayaan	1	30	9	11	3
Masyarakat Modern	5	22	21	6	0
Sering mendengar Prodi RMIK & MIK	5	20	19	5	5

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 5 butir pernyataan faktor budaya, mahasiswa D3 RMIK dominan setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena mengikuti perkembangan kebudayaan. Mahasiswa D3 RMIK dominan kurang setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena lingkungan sekitar dan sebagai masyarakat yang modern.

**Tabel 4 Jawaban Mahasiswa D4/S1 MIK dari Pernyataan Faktor Budaya**

Faktor Budaya	SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan sekitar	1	1	6	5	6
Kesesuaian Kelas Sosial	1	9	4	4	1
Perkembangan Kebudayaan	1	9	4	3	2
Masyarakat Modern	1	8	8	1	1
Sering Mendengar Prodi RMIK & MIK	1	3	6	6	3

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 5 butir pernyataan faktor budaya, mahasiswa D4/S1 MIK dominan setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena sesuai dengan kelas sosial dan mengikuti perkembangan kebudayaan. Mahasiswa D4/S1 MIK dominan kurang setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK sebagai masyarakat modern.

**Tabel 5 Jawaban Mahasiswa D3 RMIK dari Pernyataan Faktor Sosial**

Faktor Sosial	SS	S	KS	TS	STS
Pengaruh teman	1	15	21	11	6
Pengaruh keluarga	9	24	10	10	1
Pengaruh Pemasaran	2	26	18	7	1
Pengaruh rekan kerja	4	14	11	16	9

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 4 butir pernyataan faktor sosial, mahasiswa D3 RMIK dominan setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena pengaruh dari keluarga dan pemasaran. Mahasiswa D3 RMIK dominan kurang setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena pengaruh dari teman.

**Tabel 6 Jawaban Mahasiswa D4/S1 MIK dari Pernyataan Faktor Sosial**

Faktor Sosial	SS	S	KS	TS	STS
Pengaruh teman	0	4	6	4	5
Pengaruh keluarga	7	7	1	3	1
Pengaruh Pemasaran	1	4	8	3	3
Pengaruh rekan kerja	1	7	3	5	3

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 4 butir pernyataan faktor sosial, mahasiswa D4/S1 MIK dominan setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena pengaruh dari keluarga dan rekan kerja. Mahasiswa D4/S1 MIK dominan kurang setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena pengaruh dari pemasaran.

**Tabel 7 Jawaban Mahasiswa D3 RMIK dari Pernyataan Faktor Pribadi**

Faktor Pribadi	SS	S	KS	TS	STS
Keinginan sendiri	19	19	14	1	1
Pengalaman	11	25	13	4	1
Kondisi ekonomi	5	21	16	11	1
Gaya hidup	5	18	20	9	2
Usia	5	27	13	7	2

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 5 butir pernyataan faktor pribadi, mahasiswa D3 RMIK dominan setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena pengalaman dan usia. Mahasiswa D3 RMIK dominan kurang setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena sesuai dengan gaya hidup.

**Tabel 8 Jawaban Mahasiswa D4/S1 MIK dari Pernyataan Faktor Pribadi**

Faktor Pribadi	SS	S	KS	TS	STS
Keinginan sendiri	4	7	5	2	1
Pengalaman	3	8	5	2	1
Kondisi ekonomi	1	8	5	4	1
Gaya hidup	0	6	8	4	1
Usia	1	8	4	4	2

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 5 butir pernyataan faktor pribadi, mahasiswa D4/S1 MIK dominan setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena keinginan sendiri, pengalaman, kondisi

ekonomi dan usia. Mahasiswa D4/S1 MIK dominan kurang setuju pada pernyataan memilih prodi RMIK karena sesuai dengan gaya hidup.

Hasil dari uji normalitas data menggunakan alat uji Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Data**

Pernyataan	P Value	Ket
Pemilihan pendidikan	0,106	Normal
Faktor Budaya	0,268	Normal
Faktor Sosial	0,318	Normal
Faktor Pribadi	0,230	Normal

Dari data diatas dapat diketahui bahwa P Value semua variabel  $> 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas data tersebut, maka uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda.

**Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linier Ganda Secara Parsial pada Variabel Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi**

Variabel	Koefisien Regresi (b)	Sig.
Faktor Budaya	0,131	0,237
Faktor Sosial	-0,249	0,024
Faktor Pribadi	0,240	0,008

Berdasarkan dari 10 dapat lihat bahwa hasil uji secara parsial faktor budaya dengan nilai  $b = 0,131$  dan nilai sig.  $0,237 > 0,05$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Faktor sosial dengan nilai  $b = -0,249$  dan nilai sig.  $0,024 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,9%. Faktor pribadi dengan nilai  $b = 0,240$  dan nilai sig.  $0,008 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan dengan kontribusi pengaruh sebesar 24%.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Regresi Linier Ganda secara Simultan pada Variabel Faktor Budaya, Sosial dan Pribadi**

Berdasarkan perhitungan pada tabel ANOVA menunjukkan angka signifikansi (sig) sebesar  $0.011 < 0.05$  Artinya adanya hubungan linier antara budaya, sosial dan pribadi terhadap pemilihan pendidikan MIK. Untuk menguji pengaruh budaya ( $X_1$ ), sosial ( $X_2$ ), dan pribadi ( $X_3$ ) terhadap pemilihan pendidikan (Y) secara gabungan dapat dilakukan dengan melihat tabel model *summary*. Nilai Adjusted  $R^2$  adalah 0.112. Hal ini berarti sebesar 11,2% secara simultan variabel independent mempengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya yaitu sebesar 88,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

#### **Pemilihan Pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta**

Berdasarkan dari enam pernyataan pada kuesioner penelitian didapatkan nilai rata-rata pemilihan pendidikan MIK untuk mahasiswa D3 RMIK adalah 24,50 dan D4/S1 MIK adalah 23,84. Dengan nilai rata-rata tersebut mahasiswa D3 RMIK yang terdiri dari 54 mahasiswa dan D4/S1 MIK 19 mahasiswa pemilihan pendidikan MIK kategori rendah lebih banyak jika dibanding dengan kategori tinggi.

#### **Faktor Budaya mahasiswa dalam Pemilihan Pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta**

Berdasarkan dari lima pernyataan pada kuesioner penelitian didapatkan nilai rata-rata Faktor budaya untuk mahasiswa D3 RMIK adalah 15,81 dan D4/S1 MIK adalah 14,74. Dengan nilai rata-rata tersebut mahasiswa D3 RMIK kategori faktor budaya tinggi lebih banyak dibanding kategori rendah. Sedangkan mahasiswa D4/S1 MIK faktor budaya kategori rendah lebih banyak dibanding kategori tinggi.

#### **Faktor Sosial mahasiswa dalam Pemilihan Pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta**

Berdasarkan dari empat pernyataan pada kuesioner penelitian didapatkan nilai rata-rata

faktor sosial untuk mahasiswa D3 RMIK adalah 12,61 dan D4/S1 MIK adalah 12,05. Dengan nilai rata-rata tersebut mahasiswa D3 RMIK kategori faktor sosial rendah lebih banyak dibanding kategori tinggi. Sedangkan mahasiswa D4/S1 MIK faktorsosial kategori tinggi lebih banyak dibanding kategori rendah

#### **Faktor Pribadi mahasiswa dalam Pemilihan Pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta**

Berdasarkan dari lima pernyataan pada kuesioner penelitian didapatkan nilai rata-rata faktor pribadi untuk mahasiswa D3 RMIK adalah 17,85 dan D4/S1 MIK adalah 16,42. Dengan nilai rata-rata tersebut mahasiswa D3 RMIK kategori faktor pribadi tinggi lebih banyak dibanding kategori rendah. Sedangkan mahasiswa D4/S1 MIK faktor pribadi kategori rendah lebih banyak dibanding kategori tinggi.

#### **Pengaruh Faktor Budaya dengan Pemilihan Pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta**

Hasil uji regresi linier ganda secara parsial faktor budaya didapatkan nilai  $b = 0,131$  dan nilai sig.  $0,237 > 0,05$  yang artinya faktor budaya tidak mempengaruhi pemilihan pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martini (2012) dengan judul " Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Perguruan Tinggi" dengan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa budaya, pribadi dan psikologis tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi, sedangkan sosial berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa budaya, sosial, pribadi dan psikologis berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi dengan pengaruh sebesar 57,1%.

#### **Pengaruh Faktor Sosial dengan Pemilihan Pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta**

Hasil uji regresi linier ganda secara parsial faktor sosial nilai  $b = -0,249$ , dan nilai sig.  $0,024 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara faktor sosial terhadap

pemilihan pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta dengan kontribusi sebesar 24,9%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shelly dan Safian (2012) dengan judul "Faktor yang Mempengaruhi Siswa untuk Mendaftar di Program Manajemen Informasi Kesehatan" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan (konsisi ekonomi, peluang kerja, keluarga dan teman) secara signifikan sebagai sumber terbesar dari pengaruh bagi siswa untuk mendaftar di Program Pendidikan Manajemen Informasi Kesehatan.

#### **Pengaruh Faktor Pribadi dengan Pemilihan Pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta**

Hasil uji regresi linier ganda secara parsial faktor pribadi nilai  $b = 0,240$  dan nilai sig.  $0,008 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi terhadap pemilihan pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta dengan kontribusi sebesar 24%. Nilai koefisien regresi (b) bersifat positif artinya semakin tinggi faktor pribadi maka semakin tinggi pemilihan pendidikan MIK.

#### **Faktor yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Pemilihan Pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta**

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier ganda yang dilakukan terhadap semua variabel independen (faktor budaya, sosial dan pribadi) dengan variabel dependen (pemilihan pendidikan MIK) didapatkan bahwa faktor budaya secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan MIK, faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan pendidikan MIK dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,9%, faktor pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan pendidikan MIK dengan kontribusi pengaruh sebesar 24%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta adalah faktor sosial dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,9%, 24% dipengaruhi oleh faktor pribadi sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Pemilihan pendidikan MIK mahasiswa D3 RMIK dan D4/S1 MIK masih rendah dilihat dari 5 tahap pengambilan keputusan. Faktor budaya mahasiswa D3 RMIK lebih tinggi dibanding mahasiswa D4/S1 MIK dilihat dari budaya, sub budaya dan kelas sosial. Faktor sosial mahasiswa D4/S1 MIK lebih tinggi dibanding mahasiswa D3 RMIK dilihat dari kelompok acuan, keluarga dan peran dan status.

Faktor pribadi mahasiswa D3 RMIK lebih tinggi dibanding mahasiswa D4/S1 MIK dilihat dari usia dan pengalaman, situasi ekonomi, pekerjaan, gaya hidup dan kepribadian. Faktor budaya secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta namun secara simultan faktor budaya, sosial dan pribadi mempengaruhi pemilihan pendidikan MIK. Faktor sosial secara parsial dan simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta. Faktor pribadi secara parsial dan simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta.

Faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa memilih pendidikan MIK adalah faktor sosial dengan kontribusi pengaruh 24,9%.

#### **5. REFERENSI**

- Dirjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*.
- Hosizah, H. (2010). Electronic Health Record (EHR) atau Rekam Kesehatan Elektronik: Change in the HIM Department. In *Forum Ilmiah* (Vol. 7, No. 02).
- Hosizah. 2013. *Analisis sebaran sumber daya manusia dan kegiatan pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan berdasarkan RIFAKES 2011*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia. Vol.1 No.1, 122.
- Hosizah. 2015 *Health Information Management Education in Indonesia*. IFHIMANewsletter. Vol2, 4.
- Iranita.2012. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Mahasiswa*

- Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif (Competitive Advantage). *Jemi. Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Vol. 3, No. 2, 77
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rheneka Cipta
- Permenpan RB No.30 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Perkam Medis dan Angka Kreditnya
- Prasetyo, Ristiyanti dan John. 2003. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Priyanto, Dwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Setiadi, J Nugroho. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiadi, J Nugroho. 2013. *Edisi Revisi Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shelley dan Safian. 2012. *Factors Influencing Students to Enroll in Health Information Management Programs*. AHIMA Perspectives in health management information management. <http://perspectives.ahima.org/factors-influencing-students-to-enroll-in-health-information-management-programs/>. Diakses tanggal 03 Januari 2017.
- Sufren dan Yonathan Nataneal. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Suyanto, Siwanto, Susila. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*, Yogyakarta: Bursa Ilmu
- Sunyoto, Danang. 2013. *Perilaku Konsumen (panduan riset sederhana untuk mengenali konsumen)*. Jakarta: PT Buku seru
- UEU<sup>a</sup>. 2017. *Data Mahasiswa RMIK, MIK, Kesmas dan Gizi tahun 2012-2016*. DAA Universitas Esa Unggul. Jakarta Barat
- UEU<sup>b</sup>. 2017. *Profil Program Studi D-III RMIK, D-IV MIK dan SI MIK*. KPM Universitas Esa Unggul. Jakarta Barat
- Wibowo, Adik. 2014. *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.